

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan tujuh klasifikasi emosi tokoh korban perundungan menurut teori David Krech, yaitu rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta. Ketujuh emosi tersebut muncul dalam berbagai situasi yang dialami tokoh sebagai respons atas perlakuan perundungan yang diterimanya. Secara keseluruhan, data yang ditemukan berjumlah 20, yaitu:

1. Rasa bersalah dengan indikator individu menyadari bahwa perilakunya bertentangan dengan nilai moral atau etika yang berlaku dalam suatu situasi (perasaan hilang dengan cepat) berjumlah 1 data;
2. Rasa bersalah yang dipendam dengan indikator individu memiliki kecemasan yang diciptakan sendiri karena hanya dirinya yang mengetahui kesalahan tersebut berjumlah 1 data;
3. Menghukum diri sendiri dengan indikator individu menyakiti diri sendiri akibat penyesalan terhadap situasi yang tidak berjalan sesuai harapan dan individu menahan diri/membiarkan diri dalam penderitaan akibat penyesalan terhadap situasi yang tidak berjalan sesuai harapan berjumlah 2 data;
4. Rasa malu dengan indikator kurang pantas di hadapan orang lain berjumlah 1 data;
5. Kesedihan dengan indikator individu kehilangan sesuatu yang bernilai atau penting baginya berjumlah 1 data dan indikator individu kehilangan benda berharga atau kegagalan mencapai sesuatu yang diharapkan berjumlah 4 data;
6. Kebencian dengan indikator individu merasa ingin menghancurkan objek yang menjadi sasaran (dendam) berjumlah 8 data; dan
7. Cinta dengan indikator individu peduli kepada orang lain berjumlah 2 data.

Hasil penelitian ini dimanfaatkan sebagai modul ajar bahasa Indonesia teks ulasan untuk SLTP kelas VIII. Modul disusun berdasarkan struktur standar Kurikulum Merdeka yang memuat informasi umum (identitas modul, capaian

pembelajaran, tujuan pembelajaran, kata kunci, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran, moda pembelajaran, asesmen, materi ajar); komponen inti (langkah-langkah pembelajaran yang memuat topik, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, model pembelajaran, pertanyaan pemantik, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup); dan lampiran (refleksi guru dan peserta didik, lembar kerja peserta didik, bahan bacaan guru dan peserta didik, glosarium, daftar pustaka, dan kunci jawaban).

Pemanfaatan tersebut didasarkan pada temuan penelitian mengenai klasifikasi emosi tokoh korban perundungan dalam *web series My Nerd Girl* yang menjadi fokus analisis. Hasil temuan tersebut diintegrasikan ke dalam materi ajar dan lembar kerja peserta didik (LKPD) melalui kegiatan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan emosi tokoh sebagai bagian dari penyusunan teks ulasan. Dengan demikian, isi modul tidak hanya membahas tentang teks ulasan, tetapi juga memuat pembelajaran analisis emosi berdasarkan aspek emosional tokoh sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Modul ajar ini tidak hanya memperkuat pemahaman peserta didik terhadap mengulas sebuah karya, tetapi juga memahami emosi akibat perundungan yang dapat merusak psikologis seseorang.

B. Implikasi

Penelitian mengenai emosi tokoh korban perundungan pada *web series My Nerd Girl* karya Aida Harisah dan pemanfaatannya sebagai modul ajar teks ulasan menghasilkan produk berupa modul ajar. Modul ajar tersebut dapat dijadikan sumber tambahan yang dapat digunakan di jenjang SLTP kelas VIII. Hasil penelitian ini juga dapat memperluas wawasan bagi pembaca, khususnya tentang teori klasifikasi emosi David Krech.

C. Saran

1. Bagi pembaca umum, penelitian emosi tokoh korban perundungan pada *web series My Nerd Girl* karya Aida Harisah dan pemanfaatannya sebagai modul ajar teks ulasan dapat bermanfaat sebagai bahan refleksi terhadap berbagai bentuk emosi yang diakibatkan oleh tindakan perundungan dan memperkuat kesadaran bahwa tindakan perundungan adalah tindakan

yang merugikan dan berbahaya. Penulis berharap agar pembaca mampu mengambil nilai-nilai positif dari perjuangan para tokoh ketika menghadapi tindakan perundungan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan manfaat untuk dasar kajian yang lebih mendalam mengenai teori klasifikasi emosi menurut David Krech. Peneliti selanjutnya dapat meneliti fenomena sosial lainnya, misalnya dengan menganalisis emosi fenomena sosial perempuan korban kekerasan, pelecehan, dan lain-lain.
3. Bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai modul ajar untuk menanamkan sikap anti perundungan kepada peserta didik. Modul ajar yang dikembangkan dari *web series My Nerd Girl* karya Aida Harisah ini dapat membantu peserta didik lebih peka terhadap kondisi psikologis seseorang melalui emosi-emosi yang dikeluarkan. Guru juga disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok dan bermain peran, agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.